

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengelolaan Pondok Pesantren Salafiyah dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Salafiyah Nasyatul Fallah sudah tertata dengan baik. Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan berjalan dengan baik. Dalam dalam pembentukan karakter santri aspek yang paling diutamakan adalah peningkatan akhlak dan karakter, yang merupakan hal terpenting yang harus ditanamkan pada santri di zaman degradasi moral. Peningkatan kualitas intelektual dan *tafaqquh fi ad-din* juga tidak kalah diprioritaskan. Selain itu, Berbagai kegiatan, dan program direncanakan, diorganisir, diarahkan, dan diawasi untuk meningkatkan kualitas santri.
2. Pelaksanaan pengelolaan di Pondok Pesantren Nasyatul Falah, terdapat beberapa perencanaan dalam pengelolaan pondok pesantren, di antaranya perencanaan jangka pendek, menengah, dan perencanaan jangka panjang.
3. Masalah dalam pengelolaan pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri yaitu: Pesantren tradisional (*salafi*) dikelola berdasarkan

tradisi, dan semua di kewenangan di atur oleh pengasuh, bukan profesionalisme berdasarkan keahlian (*skill*) baik *human skill*, *conceptual skill*, maupun *technical skill* secara terpadu.

4. Akibatnya tidak ada perencanaan yang matang, distribusi kekuasaan atau kewenangan yang baik,
5. dan sebagainya. Tradisi ini merupakan salah satu kelemahan pesantren meskipun dalam batas-batas tertentu dapat menumbuhkan kelebihan.
6. Cara mengatasi masalah dalam pengelolaan pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri yaitu: Dengan proses manajerial pondok pesantren akan berpengaruh terhadap hasil peningkatan kualitas santri sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu system peningkatan kualitas santri merupakan manifestasi dari sistem manajerial pondok pesantren. Manajemen dapat berjalan dengan baik jika fungsi-fungsinya berjalan dengan baik pula. Fungsi-fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*, akan menjadi penggerak dalam menentukan arah manajerial pondok pesantren.
7. Hasil dalam pengelolaan pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri yaitu: Dengan adanya proses manajemen yang baik dan terarah, fungsi religious (*diniyyah*), sosial (*ijtimaiyah*), edukasi (*tarbawiyah*) pondok pesantren dapat berjalan dengan lancar serta dapat dirasakan bukan hanya oleh kalangan santri namun juga berdampak positif

terhadap masyarakat sekitar, dan lebih jauh lagi berdampak positif bagi kemajuan agama dan bangsa.

